

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN  
TANAMAN KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii* BL.)  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Oleh :**

**DOKI WARDIMAN**  
**No. BP: 1211111009**



**PEMBIMBING :**

- 1. Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, MS**
- 2. Fadli Irsyad, S.TP, M.Si**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN  
TANAMAN KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii* BL.)  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Doki Wardiman, Eri Gas Ekaputra, Fadli Irsyad

**ABSTRAK**

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti subsektor perkebunan. Salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi di Indonesia adalah tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanii* BL.). Selain itu, tanaman kayu manis juga dapat berfungsi sebagai tanaman penghijauan dan konservasi lahan, khususnya di tebing – tebing dan kaki pegunungan serta daerah aliran sungai. Kabupaten Kerinci dan Merangin di Provinsi Jambi merupakan penghasil kayu manis nomor tiga di dunia. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Kabupaten Solok Selatan memiliki karakteristik iklim dan topografi yang hampir sama dengan Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu, tanaman kayu manis bisa dikembangkan di Kabupaten Solok Selatan dengan memperhatikan kesesuaian lahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian lahan tanaman kayu manis di Kabupaten Solok Selatan dalam upaya pengembangan tanaman kayu manis di Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lahan tersedia untuk pengembangan tanaman kayu manis seluas 86.430,15 ha atau 24,07 % dan lahan tidak tersedia seluas 272.574,72 ha atau 75,93 %. Setelah dilakukan *overlay* terhadap masing - masing parameter kesesuaian lahan tanaman kayu manis (curah hujan, jenis tanah, *temperature*, dan kelerengan), maka didapatkan lahan kelas S1 (Sangat Sesuai) seluas 24.775,00 ha atau 6,90 %, lahan kelas S2 (Cukup Sesuai) seluas 61.598,04 ha atau 17,16 % dan lahan kelas S3 (Sesuai Marginal) 57,11 ha atau 0,07 %. Analisis Produksi tanaman kayu manis dari lahan tersedia menghasilkan 1.209.225,56 ton kulit kering dalam rentang waktu 8 tahun pembudidayaan dengan harga Rp. 24.184.511.200.

Kata Kunci : kayu manis, kesesuaian lahan, Kabupaten Solok Selatan